

ABSTRAK

Diabetes Mellitus pada dasarnya bisa dikontrol dengan memperhatikan diet makanan, namun bagi penderita hal itu sulit dikarenakan menurut mereka malas untuk menakar jumlah makanan karbohidrat dan gula yang ingin dikonsumsi serta makanan diet untuk penderita diabetes tidak sesuai dengan selera, akibat dari ketidakpatuhan ini akan semakin banyak kasus, terbukti di tahun 2010 di desa Sepulu ada 306 orang yang menderita *Diabetes Mellitus*, tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus di desa Sepulu kecamatan Sepulu kabupaten Bangkalan.

Desain penelitian ini adalah *analitik* dan pendekatan secara “*cross sectional*”, populasi penelitian ini adalah semua penderita Diabetes Mellitus di desa Sepulu sebesar 26 responden, sampel sebagian dari populasi sebanyak 24 responden, diambil secara *simple random sampling*, dengan variabel independen motivasi dan dependen kepatuhan diet. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, lalu diolah dan diuji menggunakan Uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 orang responden hampir setengah termasuk kategori dengan motivasi sedang (41,7%) dan sebagian besar tidak patuh dalam menjalankan diet (58,3%). Setelah dilakukan uji *chi-square* dan dilanjutkan dengan uji *exact fisher*, diperoleh nilai $P = 1,000$ dan $= 0,05$, jadi $P >$ tabel, maka H_0 diterima, maka tidak ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet.

Simpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus, maka dari itu penderita Diabetes Mellitus hendaknya memperhatikan dietnya yaitu dengan cara membatasi makanan yang mengandung tinggi karbohidrat dan gula serta makan secara teratur.

Kata kunci : Motivasi, Kepatuhan, Diet, Diabetes Mellitus